

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan

Hal. 3



BALI LUNCURKAN PERGUB 19/2019 TENTANG BULAN BUNG KARNO

Hal. 5



BEKRAF TETAPKAN DENPASAR KOTA KREATIF INDONESIA

RATUSAN PEMANAH IKUTI LOMBA PANAHAN TRADISIONAL

HAL
09

FOTO : NAUFAL FIKRI YUSUF

Koster Ingin Pembangunan Bali Dalam Satu Bingkai

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan desain pembangunan di Pulau Dewata dibangun dalam satu bingkai dengan arah, tujuan, dan visi yang sama, demi mewujudkan “Bali Era Baru”.

“Kita bangun komitmen dan kepentingan yang sama dalam membangun Bali, pembangunan didesain dalam satu ‘frame’ dengan arah, tujuan, dan visi yang sama sebagai implementasi Pola Pembangunan Semesta Berencana,” katanya saat memimpin Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program dan Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali dan Kabupaten/Kota se-Bali RPJPD Semesta Berencana Provinsi Bali 2005-2025 di Denpasar, Selasa.

Dalam rapat yang dihadiri Ketua DPRD Provinsi Bali Nyoman Adi Wiryatama, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, bupati/wakil bupati

dan wali kota se-Bali itu, Koster meminta program prioritas dari kabupaten/kota se-Bali dapat selaras dan memiliki arah yang sama berdasarkan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

“Selanjutnya melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju ‘Bali Era Baru’. Era yang ditandai dengan tatanan kehidupan baru, yakni ‘Bali yang kawista, Bali kang yata-titi tentram kerta raharja, gemah ripah lohjinawi,’” ujarnya.

Orang nomor satu di Bali itu, mengemukakan arah pelaksanaan pembangunan Bali terfokus pada tiga aspek utama, yaitu alam, krama (masyarakat), dan kebudayaan Bali berdasar pada nilai kearifan lokal “Sad Kerthi”.

“Sedangkan prioritas pembangunan Bali terfokus pada lima bidang, yakni pangan, sandang dan papan, kesehatan dan pendidikan, jaminan sosial dan



Wiryatama, Sekda Bali Dewa Indra dan perwakilan bupati/wali kota se-Bali usai mengikuti Rakor Sinkronisasi Program Prioritas, Selasa (25/6). (ANTARA/Ni Luh Rhisma/2019)

ketenagakerjaan, adat, agama, tradisi, seni, dan budaya, dan pariwisata,” ucapnya.

Kelima bidang prioritas pembangunan ini telah didukung dengan sejumlah legislasi dengan ditetapkan empat peraturan daerah dan tujuh peraturan gubernur.

“Sejumlah peraturan dan ranperda seperti pemajuan kebudayaan Bali, standar pelayanan

kepariwisataan, wajib belajar 12 tahun, dan standar pelayanan jaminan sosial Krama Bali Sejahtera sedang dalam proses dan akan segera ditetapkan,” kata Koster.

Pemerintah kabupaten/kota se-Bali diminta menyosialisasikan dan melaksanakan perda provinsi dan pergub yang sudah ditetapkan. (Ant)

Konjen Australia Puji Kebijakan Koster Bersihkan Sampah Plastik



Konsul Jenderal Australia di Bali Anthea Griffin saat bertemu dengan Gubernur Bali Wayan Koster (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Konsul Jenderal Australia di Bali Anthea Griffin memuji langkah Gubernur Bali Wayan Koster dalam usahanya untuk membersihkan Pulau Dewata dari sampah plastik melalui sejumlah regulasi.

“Saya senang sekali ketika belanja di supermarket, dimana sayuran buncis dan cabainya dibungkus daun pisang,” kata Griffin saat beraudiensi dengan Gubernur Bali di Denpasar, Selasa.

Kesempatan pertemuan

tersebut menjadi menjadi pertemuan pertama Konjen Griffin yang mulai ditunjuk untuk menggantikan Helena Studdert sejak Maret 2019.

Selain pengenalan, pertemuan ini juga membahas beberapa isu di bidang pariwisata, budaya, perdagangan, lingkungan dan pariwisata. Perbincangan yang paling menonjol, tampak seputar masalah lingkungan hidup.

Griffin mengatakan Pemerintah Australia tertarik untuk bisa terlibat dalam upaya mengatasi

permasalahan sampah di Bali. Menurut dia, pihaknya sudah terlibat dalam program edukasi di beberapa hotel dan desa di Pulau Dewata.

Selain masalah lingkungan, Konjen Griffin juga mengapresiasi pelaksanaan pawai Pesta Kesenian Bali ke-41 yang disaksikannya secara langsung pada 15 Juni 2019. Griffin berharap tahun depan Australia bisa turut berpartisipasi dalam ajang Pesta Kesenian Bali.

Masih di bidang budaya dan pariwisata, Griffin juga berharap wisatawan dari Australia bisa lebih berhubungan dengan adat dan budaya Bali, di samping kegemaran mereka dalam bersejarah dan berlibur di hotel sebagaimana mestinya.

Di bidang perdagangan, Konjen Griffin berharap perjanjian bilateral di bidang ekonomi antara Indonesia dengan Australia (IA-CEPA) bisa segera disahkan, sehingga akan berdampak terhadap kerja sama perdagangan antara Bali dengan

Australia.

“Hubungan antarnegara kita sudah kuat, sekarang kami ingin meningkatkan hubungan antarwarga (people to people),” ujarnya.

Sementara itu Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan setelah melarang penggunaan plastik sekali pakai melalui Pergub No 97 Tahun 2018, pihaknya sedang menyiapkan peraturan pengelolaan sampah agar sampah di Bali bisa selesai sejak dari sumbernya. “Yang organik diupayakan selesai di desa, sedangkan yang anorganik dikelola di satu pihak,” ucapnya.

Koster pun menyambut baik jika ada program yang bisa bersinergi dengan Pemprov Bali untuk menciptakan alam Bali yang bersih sesuai dengan visi ‘Nangun Sat Kerthi Loka Bali’.

Gubernur Koster mengatakan hubungan antara Bali dengan Australia sudah terjalin sejak lama, sehingga pihaknya berharap hubungan ini bahkan dapat terus ditingkatkan. (ant)

Dekranasda Dorong Warga Gunakan Produk Tenun Asli Bali



Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Bali Putri Suastini Koster saat menghadiri Bimbingan Teknis Diversifikasi dan Peningkatan Kualitas Tenun Ikat di Desa Sembiran, Buleleng (AntaraneWS Bali/Dok Humas dan Protokol Pemprov Bali/2019)

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Bali Putri Suastini Koster mendorong masyarakat setempat untuk menggunakan produk tenun ikat asli daerah sebagai upaya melestarikan agar tidak sampai punah.

“Mari para perajin tenun jangan pernah meninggalkan warisan leluhur kita ini. Karena ka-

lau sudah punah tenun ikat kita, maka untuk merekonstruksinya akan sangat berat dan membutuhkan waktu yang lama,” kata Putri Koster saat membuka Bimbingan Teknis Diversifikasi dan Peningkatan Kualitas Tenun Ikat di Desa Sembiran, Buleleng, Senin.

Kekhawatiran akan kepunahan produk tenun ikat, termasuk

dari Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu dinilai Putri Koster juga akibat regenerasi para peneun selama ini masih belum banyak.

Di sisi lain, produk tenun bordiran berharga murah membantiji pasaran yang secara perlahan akan mematikan penghidupan para perajin tenun asli.

“Apalagi masyarakat sekarang lebih memilih yang harganya murah, kalau hasil tenun asli harganya sangat mahal seperti songket. Namun produk bordir pabrik diproduksi dengan mesin, sehingga bisa diproduksi secara cepat dan massal. Jika dibiarkan terus, tentu seiring waktu akan membuat tenun warisan leluhur akan punah,” ucapnya.

Menanggapi permasalahan tersebut, menurut istri Gubernur Bali ini, Pemerintah Provinsi Bali telah mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pemasaran dan Pemanfaatan Produk Pertanian,

Perikanan dan Industri Lokal Bali.

Melalui Pergub ini, diharapkan masyarakat akan mencintai produk dalam negeri dan menggunakan produk hasil produksi daerahnya sendiri.

“Pemprov Bali sangat serius menyikapi permasalahan ini, kita ingin melindungi dan melestarikan warisan leluhur. Dengan diberlakukannya Pergub ini, diharapkan para pelaku industri kerajinan Bali dapat menerima manfaatnya secara maksimal. Untuk itu, saya minta para peserta yang mengikuti bimbingan teknis ini serius sehingga bisa memenuhi keinginan pasar,” ujar Putri Koster.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Bali Putu Astawa mengatakan bahwa kegiatan bimtek ini diselenggarakan oleh Pemprov Bali melalui Disdagperin untuk meningkatkan kualitas para perajin tenun ikat di Bali. (ant)

Bali Luncurkan Pergub 19/2019 Tentang Bulan Bung Karno

Gubernur Bali Wayan Koster meluncurkan Pergub Nomor 19 Tahun 2019 tentang Bulan Bung Karno di Provinsi Bali dalam acara peringatan Hari Wafat Bung Karno ke-49, di Denpasar, Jumat malam, sehingga menjadi pergub pertama dalam meneladani sang proklamator dan mengamalkan Pancasila ajarannya.

“Semoga melalui Pergub ini, Bali menjadi contoh bagi daerah-daerah lainnya di Indonesia dalam mengamalkan nilai-nilai ideologi bangsa Pancasila serta dalam menghormati dan mengenang Bapak Bangsa yang berjasa menggali nilai-nilai itu, yaitu Bung Karno,” kata Koster saat menyampaikan sambutan pada peringatan tersebut.

Pergub itu diklaim merupakan peraturan pemerintah pertama di Indonesia yang memberi landasan hukum pada penyelenggaraan Bulan Bung Karno. Koster pun kemudian menyerahkan salinan Pergub

19/2019 kepada para Bupati dan Wali Kota se-Bali.

Menariknya, sebagai respons atas Pergub tersebut, semua Bupati dan Wali Kota se-Bali juga telah mengeluarkan Peraturan Bupati (Perbup) dan Peraturan Walikota (Perwali) tentang Bulan Bung Karno di daerahnya masing-masing.

Dengan demikian Bulan Bung Karno akan menjadi sebuah perayaan bersifat “semesta” di Bali, diselenggarakan di semua daerah secara serentak dan bersama-sama pada setiap Bulan Juni. “Inilah Peraturan Gubernur pertama yang langsung direspons oleh para bupati dan wali kota. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih,” ucapnya.

Koster mengungkapkan penetapan dan peluncuran Pergub No 19 Tahun 2019 tentang Bulan Bung Karno di Bali telah disampaikannya kepada keluarga Bung Karno, termasuk kepada putri beliau yang juga Presiden RI ke-5 dan Ketum PDI Perjuangan



Gubernur Bali didampingi Wagub dan Sekda Bali serta perwakilan Bupati/Wali Kota se-Bali pada acara Peluncuran Pergub 19 Tahun 2019 (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

gan Megawati Soekarnoputri.

“Beliau menyampaikan apresiasi mendalam atas penetapan dan peluncuran pergub ini. Ibu Megawati Soekarnoputri dan keluarga Bung Karno juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah dan masyarakat Bali atas lahirnya pergub ini,” katanya.

Berlangsung di Natya Mandala, ISI Denpasar, Peringatan Hari Wafat Bung Karno ke-49 dihadiri pula oleh Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, Wakilpolda Bali Brigjen (Pol) I

Wayan Sunartha, Danrem 163/Wiratsya Kolonel (Arh) AM Suharyadi, Bupati dan Walikota se-Bali, tokoh-tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan, pelajar dan mahasiswa.

Selain diisi dengan pemutaran film dokumenter tentang Bulan Bung Karno, acara peringatan juga diisi pementasan kolaborasi tari nusantara. Bung Karno wafat pada 21 Juni 1970 dalam usia 69 tahun. Beliau kemudian dimakamkan di Blitar, Jawa Timur. (ant)

Denpasar Jadi Contoh Penerapan Manajemen Distribusi Air



Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Korea, menjalin kerja sama terkait dengan penerapan "Smart Water Management System", dan Kota Denpasar menjadi pilot project penerapan sistem yang berbasis ICT. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Korea, menjalin kerja sama terkait dengan penerapan manajemen distribusi air dan Kota Denpasar menjadi percontohan penerapan sistem yang berbasis Informasi Komunikasi dan Teknologi (ICT).

Direktur Divisi Konstruksi Pemerintah Korea, Lee Sang Heon saat bertemu dengan Wali

Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra, di Kantor Walikota Denpasar, bahwa "Smart Water Management System" adalah sistem yang diciptakan untuk mengatur semua pendistribusian air secara otomatis dengan memanfaatkan software/hardware dan internet.

Ia mengatakan sistem ini nantinya akan menyimpan data

untuk memudahkan pemerintah dalam menganalisa atau mengelola data sebagai bagian dari tindakan penanggulangan bencana seperti banjir atau kekeringan.

Ke depannya program ini bisa diterapkan di Kota Denpasar seperti di Korea. Tujuan dari program ini adalah dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Di katakan Lee Sang, pihaknya masih menunggu kebijakan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, untuk dapat melaksanakan uji coba percontohan yang rencananya dilaksanakan tahun 2020-2022.

Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra menyambut baik kedatangan Divisi Konstruksi Pemerintah Korea Lee Sang Heon dan program yang ditawarkan dari Pemerintah Korea.

Rai Mantra mengatakan,

kerja sama seperti ini sangat baik dilakukan terlebih untuk memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

"Memang banyak tantangan tentang sistem pengelolaan air ke depannya, jadi terobosan semacam ini sangat baik dilakukan," katanya.

Lebih lanjut, Rai Mantra mengatakan sangat mendukung program ini dan berharap ke depan bisa dilancarkan sampai manfaatnya bisa dirasakan masyarakat.

Sementara itu, Direktur PDAM Kota Denpasar, Ida Bagus Gede Arsana mengatakan akan terus mengawal pelaksanaan program ini.

"Sejak penyusunan 'master plan smart water' ini, selalu kami dampingi dengan maksimal, semoga ke depan prosesnya juga dilancarkan, dan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat," katanya. (ant)

PKB 2019, Duta Kota Denpasar Tampilkan Tari Kipas dan Baris Tengklong

Duta Kota Denpasar dalam Pesta Kesenian Bali (PKB) XLI tahun 2019 yang dibuka Presiden Joko Widodo di kawasan Monumen Perjuangan Rakyat Bali Bajra Sandi, Renon, Denpasar, (15/6), telah menampilkan Tari Kipas dan Baris Tengklong.

Dalam PKB 2019 yang diikuti 319 seniman itu, Duta Kota Denpasar turut andil dalam pawai seni tahunan yang digagas Mantan Gubernur Bali, almarhum Prof. Dr IB Mantra.

Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara dan Wakil Ketua PKK Kota Denpasar, Ny. Sagung Antari Jaya Negara pun turut hadir untuk memberikan dukungan dengan meninjau persiapan seniman secara langsung sebelum pawai dibuka secara resmi.

Disela Pembukaan Pawai PKB ke-41 di Kawasan Monumen Bajra Sandi Denpasar itu, Wakil Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara mengatakan bahwa

Pemkot Denpasar mendukung penuh pelaksanaan PKB setiap tahunnya.

Ajang PKB ini dapat menjadi wahana bagi seniman Kota Denpasar untuk mengembangkan seni dan kebudayaan serta kearifan lokal Bali khususnya Kota Denpasar sebagai ajang pelestarian dan penguatan dalam berkesenian.

"PKB ini merupakan ajang apresiasi seni bagi seluruh seniman di Kota Denpasar sebagai upaya pelestarian dan pengembangan seni di Kota Denpasar. Dimana dengan menyajikan cerita, sejarah dan kearifan lokal di Kota Denpasar yang dikembangkan dalam sajian pentas seni budaya ini diharapkan mampu menjadi wahana pelestarian seni, budaya, situs dan ritus yang ada di Kota Denpasar," ucapnya.

Sementara itu, Kadis Kebudayaan Kota Denpasar, IGN Bagus Mataram menjelaskan bahwa rangkaian pawai Duta Kota Denpasar diawali dengan



Pawai Pesta Kesenian Bali (PKB) ke-41 Duta Kota Denpasar di depan panggung kehormatan yang dibuka Presiden RI Joko Widodo di kawasan Renon Denpasar, Bali, Sabtu (15/6). (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

tampilan identitas Kota Denpasar, dimana nama kota disajikan dengan tampilan inovatif dengan hiasan Bunga Jempiring.

Selain itu, sebagai identitas kota juga turut ditampilkan Tari Baris, Tari Sekar Jempiring dan Tari Tenggek sebagai branding dan maskot Kota Denpasar.

Rangkaian pawai dilanjutkan dengan Lambang Kota Denpasar yang bertuliskan slogan "Purradhipa Bhara Bhara Bhawana" yang mengandung makna

tentang kewajiban pemerintah dalam mengupayakan kemakmuran rakyatnya.

Di belakang lambang kota juga turut disajikan barisan muda-mudi berbusana khas daerah dan barisan pembawa Tedung.

"Semua ini sesuai dengan arahan Tim Kesenian Provinsi Bali, dimana sajian pentas pawai telah diatur dengan menampilkan garapan kolosal yang berkaitan dengan tema dan tarian sakral khas daerah," kata Mataram.(ant)

Bekraf Tetapkan Denpasar Kota Kreatif Indonesia



Kota Denpasar, Bali ditetapkan sebagai kota kreatif pada sektor unggulan bidang fesyen oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Indonesia. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Kota Denpasar, Bali ditetapkan sebagai kota kreatif pada sektor unggulan bidang fesyen oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Indonesia dengan Keputusan Kepala Bekraf RI Nomor 83 Tahun 2019.

“Kota Denpasar telah ditetapkan oleh tim satuan tugas Penilaian Mandiri Kabupaten/kota Kreatif Indonesia (PMK3I) lewat penilaian sub sektor unggulan fe-

syen, dan juga ditetapkan dalam keputusan Kepala Bekraf RI,” ujar Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar Dezire Mulyani di Denpasar, Rabu.

Ia mengatakan terdapat 10 deretan kabupaten dan kota (KaTa) kreatif Indonesia yang telah ditetapkan sesuai dengan sub sektor unggulannya masing-masing. Dari sub sektor unggulan seni pertunjukan hingga sub

sektor unggulan dalam bidang fesyen.

Dezire Mulyani lebih lanjut dikatakan bahwa penetapan KaTa Kreatif Indonesia tak terlepas dari langkah pemerintah pusat melalui Bekraf RI dalam mempercepat pembangunan infrastruktur fisik sebagai cara untuk mempersatukan bangsa, membangun peradaban, mempercepat konektivitas budaya, membangun infrastruktur budaya baru dan untuk menumbuhkembangkan potensi subsektor ekonomi kreatif di suatu wilayah.

Ditetapkan KaTa kreatif Denpasar yang nantinya difasilitasi dengan proses penguatan ekosistem ekonomi kreatif Tahun 2019.

Ia mengatakan pengajuan Denpasar dalam KaTa Kreatif Indonesia tidak hanya pada bidang fesyen, namun juga telah mengajukan berbagai karya kreatif komunitas maupun perajin di Kota

Denpasar. Di antaranya kriya, kuliner, hingga custom motor lewat pengajuan proposal dan langkah presentasi dari Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra.

“Dengan telah ditetapkan sebagai kota kreatif, kami bersama Badan Kreatif Denpasar akan terus menggenjot dan membuka ruang seluas-luasnya dalam peningkatan insan kreatif Denpasar,” ujarnya.

Menurut dia, tak hanya fokus pada sub sektor fesyen terbatas pada pakaian, namun menjadi penunjang didalamnya. Meliputi kriya dalam bidang aksesoris, kipas, sandal, sepatu yang merupakan hal penting juga dalam sub sektor fesyen.

“Tapi, semua ini pendukung dalam berpakaian, seperti aksesoris kalung, anting-anting hingga kipas menjadi bagian yang dapat juga ke depan menjadi sebuah cinderamata khas Kota Denpasar. (ant)

KemenPAN RB Apresiasi Dua Layanan Publik Pemkot Denpasar

Kementerian Pendayagunaan Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB) mengapresiasi dua program layanan publik Pemkot Denpasar yakni “Denpasar Mantap Kesehatan Masyarakat” (Damakesmas) untuk kategori pelayanan kesehatan dan “Sungai Elok, Nyaman Untuk Masyarakat Dengan Menjaga Lingkungan dan Alam di Tukad Bindu” (Senyum Melia di Tubin) Kelurahan Kesiman untuk kategori pemberdayaan masyarakat.

Dalam pertemuan persiapan presentasi program di tingkat pusat, Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra yang memimpin pertemuan itu di kantornya, Jumat, menjelaskan inovasi program Pemkot Denpasar itu membawa posisi pelayanan publik Ibu Kota Provinsi Bali menduduki posisi TOP 99 pelayanan publik nasional dari Kemenpan RB.

Dalam pematangan persiapan yang juga dihadiri sejumlah OPD Pemkot Denpasar yang

dikoordinasi oleh Kepala Bagian Organisasi Sekda Kota Denpasar, IB Alit Adi Merta itu, Wali Kota Rai Mantra menekankan pada peningkatan program pelayanan publik Pemkot Denpasar yang tentunya telah dimas dalam gedung layanan Mal Pelayanan Publik, Graha Sewaka Dharma Lumintang.

Memantapkan kembali program Damakesmas dengan inovasi yang dapat terus dilakukan, sehingga dapat memberikan kemanfaatan kepada masyarakat. Masuknya pelayanan publik Denpasar dan program pemberdayaan masyarakat di Tukad Bindu dalam penghargaan TOP 99 inovasi pelayanan publik tahun 2019 juga menjadi program evaluasi dari tahapan-tahapan inovasi yang telah diluncurkan dan dirasakan masyarakat saat ini.

Sementara itu, Kepala Bagian Organisasi Sekda Kota Denpasar, IB Alit Adi Merta mengatakan komitmen Pemkot Denpasar untuk terus memak-



KemenPAN RB apresiasi dua layanan publik Pemkot Denpasar. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

simalikan inovasi pelayanan masyarakat mendapat apresiasi dari berbagai pihak. Inovasi yang digalakkan dengan fokus kemanfaatan bagi masyarakat kali ini mendapat apresiasi pemerintah pusat.

“Kali ini, dua inovasi di Kota Denpasar menuju Top 45 dan masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik tingkat nasional yang dilaksanakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2019 yakni Damakesmas untuk kategori pelayanan kes-

ehatan, dan Sungai Elok, Nyaman Untuk Masyarakat Dengan Menjaga Lingkungan dan Alam di Tukad Bindu (Senyum Melia di Tubin) Kelurahan Kesiman untuk kategori pemberdayaan masyarakat,” katanya.

Inovasi Damakesmas yang diluncurkan sejak tahun 2017 lalu dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar ini mampu memberikan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan kini telah terintegrasi dengan Dampancana milik BPBD Denpasar. (ant)

Warga Desa di Badung Ikuti Porseni Desa



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah), menghadiri oembukaan Porsenides Desa Pererenan 2019 di Lapangan Umum Desa Pererenan, Kecamatan Mengwi, Badung. (Antara/Humas Badung)

Sejumlah warga Desa Pererenan, Kabupaten Badung, Bali, mengikuti kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Desa atau Porsenides yang diselenggarakan pemerintah desa setempat hingga 6 Juli mendatang.

“Kegiatan porsenides ini adalah sebagai wujud menggali dan membina potensi masyarakat Desa Pererenan dalam bidang olahraga dan seni,” ujar ketua panitia kegiatan, I Gusti Agung Mega Saputra, di Mangupura, Selasa.

Ia mengharapkan kegiatan itu menjadi penggerak keagairahan masyarakat untuk berolahraga guna mencapai tingkat kebugaran dan kesehatan masyarakat yang lebih baik.

“Kami juga ingin meningkatkan persatuan dan rasa kebersamaan warga serta menjauhkan generasi muda di desa kami dari berbagai hal negatif dan ikut melestarikan seni dan budaya Bali,” katanya.

Perbekel atau Kepala Desa

Pererenan, I Made Raiyasa, menjelaskan porsenides merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat desa dan dilakukan dengan persiapan yang matang.

“Kami selalu bersinergi dengan Pemkab Badung dan anggota legislatif Badung khususnya yang berasal dari wilayah Kecamatan Mengwi untuk membantu kami mulai dari pembangunan fisik dan juga pembinaan-pembinaan potensi masyarakat, khususnya pembinaan seni dan pembinaan Sekeha Teruna (kelompok pemuda) yang ada di desa kami,” katanya.

Ia berharap, dengan diselenggarakannya porsenides semua atlet dan sanggar seni, seperti sanggar musik tabuh dan tari di desa itu, meningkatkan dan mengembangkan potensi.

“Kami dari pemerintah desa akan selalu mendukung, baik secara moral maupun materiil, seperti dengan penyelenggaraan kegiatan porsenides dengan dana sekitar Rp400 juta ini,” ujar Made

Raiyasa.

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan porsenides selain menjunjung rasa persatuan, terutama masyarakat Desa Pererenan, juga dapat menjunjung tinggi prestasi.

“Nantinya akan ada Pekan Olahraga dan Seni Desa (Porsenides) di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, masyarakat yang bisa meraih prestasi maka akan mewakili Desa Pererenan ini untuk menunjukkan potensinya di tingkat yang lebih tinggi,” ujarnya.

Ia juga mengatakan bahwa pada 2020, Desa Pererenan sudah harus menjadi desa digital mengingat desa lain di wilayah Kabupaten Badung, yaitu Desa Punggul sudah menjadi desa digital.

“Desa Punggul akan menjadi percontohan untuk desa lainnya, termasuk Desa Pererenan. Kami akan selalu bersinergi dan mendukung segala jenis kegiatan dan program di desa untuk mengembangkan potensi daerahnya,” ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

3.305 Mahasiswa Unud Ikuti KKN “Revolusi Mental”

Sebanyak 3.305 orang mahasiswa Universitas Udayana (Unud), Bali, mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) dan tematik revolusi mental periode XIX tahun 2019.

“KKN PPM dan revolusi mental Universitas Udayana ini akan dilakukan di 172 desa yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten di Bali,” ujar Ketua Lembaga PPM Unud, I Gede Rai Maya Temaja, di Jimbaran, Badung, Senin.

Dalam program KKN, mahasiswa yang berasal dari 13 fakultas yang ada di Universitas Udayana itu akan ditempatkan di 20 desa pada masing-masing kabupaten.

“Kecuali di wilayah Kabupaten Badung hanya 12 desa. Para mahasiswa akan mengikuti program KKN ini selama lima minggu,” katanya.

Sebelum mengikuti KKN, para mahasiswa diberikan pembekalan dengan sejumlah materi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa saat memfasilitasi perangkat desa serta meningkatkan dan memberdayakan ekonomi masyarakat di lokasi KKN.

Pembekalan materi tersebut diantaranya disampaikan oleh Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, dengan materi “Membangun dan Memberdayakan Masyarakat Desa”, Kepala BNN Provinsi Bali Brigjen Pol. I Putu Gede Suastawa, dengan materi “Merawat Generasi Muda dari Ancaman Narkoba”.

Materi HIV dan kesehatan lingkungan yang disampaikan Dosen Fakultas Kedokteran, I Ketut Agus Somia, serta materi terkait penanggulangan bencana oleh Kepala Pelaksana BPBD Bali I Made Rentin.

Saat menyampaikan materi,



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, (tengah) dan Rektor Universitas Udayana, Prof Dr dr AA Raka Sudewi SpS (K) (ketujuh kir) berfoto mahasiswa Universitas Udayana peserta Kuliah Kerja Nyata di Gedung Widya Sabha Kampus Unud, Jimbaran, Senin (17/6/2019). (ANTARA/Fikri Yusuf)

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya menyambut baik dan sangat mendukung kegiatan KKN PPM dan Revolusi Mental Universitas Udayana.

“Hal ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, salah satunya adalah pengabdian masyarakat disamping pendidikan dan penelitian,” katanya.

Ia mengatakan, menurutnya KKN juga harus dievaluasi, se-

hingga nantinya program itu akan mendapatkan hasil nyata yang dapat diimplementasikan oleh pimpinan maupun masyarakat di desa setempat.

“Ilmunya atau akademisnya muncul dari Unud, implementasi akan digerakkan oleh organisasi perangkat daerah terkait, sehingga bermanfaat bagi masyarakat. Ini dapat menjadikan pertumbuhan ekonomi,” ujarnya. (adv)

Badung Serahkan Bantuan 565 Rumah Layak Huni



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta berbincang dengan warga saat menyerahkan dana BRLH kepada 565 masyarakat Badung di Wantilan Desa Punggul, Kecamatan Abiansemal, Badung, Rabu (19/6). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan dana bantuan rumah layak huni kepada 565 warga di Kabupaten Badung.

“Ini merupakan pelaksanaan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) Badung poin pertama yaitu sandang, pangan dan papan, yang di dalamnya terdapat program bedah rumah, rehab berat dan ringan,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta di Desa Punggul, Kecamatan Abi-

ansemal, Badung, Rabu.

Dalam bantuan tersebut, masyarakat penerima masing-masing mendapat bantuan sebesar Rp55 juta yang ditransfer ke rekening penerima melalui Bank BPD Bali dan tidak dikenakan pajak.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, mereka yang mendapat dana BRLH adalah masyarakat berpenghasilan rendah dan nantinya dari BRLH akan berlanjut ke bantuan bedah warung dan bedah WC.

“Untuk program bantuan bedah rumah sebanyak 3.000 bagi masyarakat kategori KK miskin sesuai data Dinas Sosial telah kami tuntaskan di tahun 2018. Dan sekarang berlanjut dengan program bantuan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah,” katanya.

Ia berpesan, untuk pembangunan rumah agar dibangun secara gotong-royong dan bentuknya juga seragam dilengkapi dua kamar tidur, satu ruang tamu, kamar mandi dan dapur.

“Saya harap bantuan ini agar dimanfaatkan dengan baik, kedepannya masyarakat juga akan diberi bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) untuk meningkatkan usaha dan ekonomi,” ujar Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Badung, AA. Bayu Kumara mengatakan, dalam mewujudkan salah satu misi Bupati Badung yaitu meningkatkan daya saing daerah melalui peningkatan SDM dan

infrastruktur daerah, maka dalam rencana kerja pemerintah daerah direncanakan BRLH setiap tahun.

“Program ini sejalan dengan agenda menuntaskan masyarakat miskin serta memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah,” katanya.

Program tersebut mulai digulirkan sejak tahun 2016 dengan jumlah pemohon bantuan sebanyak 6.846 KK atau 4,80 persen dari jumlah KK di Badung.

Setelah verifikasi, yang layak mendapat bantuan sebanyak 2.180 KK atau 31,84 persen dari seluruh permohonan dan yang sudah mendapat bantuan sebanyak 775 KK dengan jumlah dana Rp. 42,185 miliar.

“Untuk tahun ini dibantu 565 KK dengan nilai Rp31,75 miliar. Jadi BRLH hingga tahun 2019 sebanyak 1.332 KK atau 0,94 persen dari jumlah KK di Badung dengan jumlah anggaran Rp73,260 miliar rincian Rp55 juta setiap rumah,” ujar Bayu Kumara. (adv)

Bupati Badung Lantik Anggota Badan Permusyawaratan Desa

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta melantik 343 orang anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berasal dari 43 desa se-Badung masa jabatan 2019-2025.

“Saya menyampaikan ucapan selamat kepada anggota BPD yang dilantik dan mengajak seluruh anggota BPD untuk mengetahui tugas pokok dan fungsinya sebagai anggota BPD,” ujar Bupati Giri Prasta, di Mangupura, Rabu (19/6).

Ia menjelaskan, tugas pokok dan fungsinya tersebut dapat dilihat dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

“Selain itu, saya juga mengajak anggota BPD untuk ikut menyukseskan kegiatan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang dicanangkan pemerintah Badung,” katanya.

Lebih lanjut Bupati Giri

Prasta mengajak para anggota BPD untuk terus menggali potensi yang ada di desa sehingga program-program tersebut mampu memberikan kesejahteraan untuk masyarakat desa dan membangun desanya.

“BPD harus mampu bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa sehingga program kegiatan desa dapat berjalan dengan baik yang ujungnya akan dapat memajukan desanya,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Badung, Putu Gede Sridana mengatakan, pelantikan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se-Badung tersebut adalah untuk melegitimasi serta memberikan kepastian eksistensi hukum beserta anggota badan BPD se-Badung sebagai lembaga desa yang melaksanakan fungsi



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kiri) melantik anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Badung masa jabatan 2019-2025 di Puspem Badung, Mangupura, Rabu (19/6). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

pemerintahan desa.

“Sehingga mereka setelah dilantik dapat bekerja secara maksimal dalam pengabdian di masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat menuju masyarakat desa yang maju, mandiri dan sejahtera,” katanya.

Ia juga berharap, setelah dilantik para anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dapat meningkatkan peran serta lembaga desa khususnya BPD dalam meningkatkan dan menggali potensi-potensi desa menuju desa maju dan sejahtera. (adv)

Wabup Badung Pimpin Promosi Wisata Bali ke China



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kedua kanan) saat memimpin langsung Rombongan China Sales Mission 2019 ke Beijing, China. Antaranews Bali/Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mempromosikan pariwisata ke China yang dilakukan oleh rombongan China Sales Mission Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Badung, ke Kota Beijing yang dipimpin oleh Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa pada 16-22 Juni 2019.

“Dalam kesempatan tersebut saya juga memberikan banyak penjelasan tentang pariwisata Bali, khususnya Badung, kepada para wartawan berbagai media di Beijing saat sesi press conference,” ujar Wabup

Badung Ketut Suiasa, dalam kutipan Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Kamis.

Dalam kesempatan itu, kata dia, wartawan setempat banyak menanyakan tentang keunikan dan keunggulan wisata pantai di Badung atau Bali dibandingkan dengan Thailand dan Filipina, perbedaan musim antara Bali dan China dan waktu yang tepat untuk berlibur ke Bali.

Selain itu, mereka juga menanyakan bagaimana kebijakan pemerintah Indonesia terkait direct flight ke Bali serta

bagaimana langkah-langkah pemerintah Indonesia dengan adanya penurunan wisatawan China ke Bali terutama akibat bencana alam erupsi Gunung Agung.

Sales mission tersebut diawali dengan kegiatan Table Top yang diselenggarakan di Crown Plaza Hotel Beijing oleh BPPD Badung bekerjasama dengan Singapore Airlines (SQ) dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing yang dihadiri oleh 67 agen perjalanan dari Beijing.

Dalam kegiatan table top tersebut, Wabup Ketut Suiasa juga menyampaikan berbagai informasi terbaru terkait destinasi pariwisata di Badung dan Bali serta dilakukan presentasi dari para delegasi BPPD Badung seperti Alaska Adventure, sebagai wakil dari industri.

Promosi pariwisata itu kemudian dilanjutkan dengan menghadiri Beijing International Tourism Expo (BITE) 2019 pada 18-20 Juni 2019

yang berlangsung di Beijing Convention Centre.

BITE 2019 diikuti oleh peserta dari seluruh penjuru dunia yang secara khusus untuk menargetkan pasar China yang juga merupakan pasar yang sangat penting bagi Indonesia dan khususnya bagi Pulau Bali dengan total kunjungan mencapai 1,3 juta wisatawan pada tahun 2018.

Jumlah wisatawan asal China juga sempat mengalami penurunan sekitar 30 persen semenjak dilakukan penataan toko-toko yang menjual produk China di Bali.

Untuk memulihkan kunjungan wisatawan China, pemerintah juga telah melakukan recovery program dengan mengirimkan rombongan industri dan pemerintah yang dipimpin langsung oleh Wakil Gubernur Bali pada November 2018 lalu untuk memulihkan kepercayaan pasar China terhadap destinasi di Bali. (adv)

Badung Susun Rencana Reformasi Birokrasi

Kabupaten Badung, Bali, menyusun “road map” reformasi birokrasi 2019 hingga 2021 sebagai salah satu upaya untuk memastikan gerakan reformasi birokrasi dapat diimplementasikan oleh seluruh unit kerja dalam bentuk program, kegiatan dan rencana aksi yang nyata.

“Road map reformasi birokrasi ini kami harapkan juga mampu mendorong percepatan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana tahun 2016 hingga 2021 Pemkab Badung,” ujar Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana Setda Kabupaten Badung, I Wayan Wijana di Badung, Jumat.

Ia mengatakan, penyusunan road map reformasi birokrasi itu juga sangat penting sebagai

pedoman rencana teknis dan detail mengenai perubahan birokrasi dalam kurun waktu lima tahun mendatang.

“Ini untuk memberi arahan dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas,” tambahnya.

Ia menjelaskan, penyusunan road map reformasi birokrasi yang baru dan akan berlaku sampai dengan berakhirnya masa RPJMD Semesta Berencana 2016 hingga 2021 tersebut dianggap penting mengingat road map reformasi birokrasi yang sebelumnya sudah berakhir masa berlakunya.

“Ini merupakan pedoman pelaksanaan reformasi birokrasi dan penyusunan rencana aksi dalam bentuk program dan kegiatan yang akan dilaksanakan



Kabag Organisasi dan Tata Laksana Setda Badung, I Wayan Wijana saat Sosialisasi Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi tahun 2019-2021 di Puspem Badung. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

oleh perangkat daerah dalam mendorong delapan area perubahan reformasi birokrasi,” ujar Wayan Wijana.

Sebagai salah satu proses penyusunan road map tersebut, pihaknya juga telah menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi tahun 2019 hingga 2021.

Salah satu narasumber sosialisasi dari Kementerian PAN

dan RB Arif Tri Hariyanto, menjelaskan, pihaknya mengapresiasi komitmen jajaran Pemkab Badung dalam melaksanakan program reformasi birokrasi sehingga Kabupaten Badung menjadi salah satu daerah dengan indeks reformasi birokrasi terbaik nasional dengan predikat BB serta ditunjukkan dengan indikator lainnya berupa opini WTP. (adv)

Ratusan Pemanah Ikuti Lomba Panahan Tradisional



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kiri) membidik sasaran saat membuka Lomba Panahan Tradisional "Gladen Ageng Patrasipala Badung 2019" di Mangupura, Badung, Minggu (23/6/2019). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Sekitar 150 orang pemanah dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti Lomba Panahan Tradisional "Gladen Ageng Patrasipala Badung 2019" yang memperebutkan Piala Bupati Badung, Bali.

"Lomba panahan tradisional ini saya harapkan dapat

melestarikan panahan tradisional yang selain olahraga juga merupakan seni dan budaya yang harus terus dilestarikan," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan, panahan tradisional merupakan

suatu warisan budaya yang mengedepankan olah pikir, olah hati dan olah pernapasan yang merupakan salah satu wujud pembangunan rohani.

"Kami pemerintah, masyarakat, penggiat serta pemerhati olahraga panahan. memiliki komitmen bersama untuk terus melestarikan nilai budaya dan tradisi yang telah diwarisi oleh leluhur ini," kata Wabup Suiasa.

Wabup Suiasa juga mengharapkan agar kegiatan serupa dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, karena sangat sejalan dengan prioritas pembangunan di Kabupaten Badung yaitu dalam upaya melestarikan dan mengembangkan seni, adat, agama dan budaya.

"Saya juga mengharapkan agar panahan tradisional ini oleh organisasi keolahragaan

di daerah dan pusat dapat dimasukkan sebagai cabang olahraga di pertandingan resmi paling tidak pada skala nasional," ujarnya.

Sementara itu, Ketua panitia Ari Sudana mengatakan, kegiatan itu merupakan bentuk apresiasi dan bentuk kebanggaan masyarakat terhadap seni panahan tradisional.

Menurutnya, panahan tradisional sangat kental dengan budaya asli nusantara, dan lomba ini sebagai salah satu upaya untuk melestarikan panahan nusantara.

"Dalam lomba ini bukan persaingan yang utama, namun lebih kepada meningkatkan tali persaudaraan melalui panahan tradisional nusantara. Banyak yang bisa didapat dari filosofi memanah yaitu menyatukan kata hati, tenaga dan pikiran," katanya. (adv)

Tingkatkan Wisatawan, Badung Temui Agen Perjalanan China

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, didampingi perwakilan Dinas Pariwisata Badung dan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Badung melakukan pertemuan dengan salah satu agen perjalanan China, Caissa Holiday Travel, di Beijing, China, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan China ke Badung.

"Pertemuan ini saya harap bisa menghasilkan kerja sama pariwisata dengan berbagai potensi pariwisata di Badung, sehingga tidak kalah dengan daerah lainnya dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan asal China ini," ujar Wabup Suiasa, seperti dikutip Humas Kabupaten Badung yang diterima Antara di Mangupura, Senin.

Dalam kesempatan itu, ia memaparkan pariwisata Bali yang berbasis alam dan budaya yang memiliki berbagai jenis seni yang unik dan sulit ditemukan di daerah lain.

Potensi tersebut didukung

dengan tempat-tempat ritual dan kebudayaan sebagai salah satu daya dukung pariwisata di Bali dengan berbagai kegiatan masyarakat secara sosial budaya.

"Objek wisata dan kekayaan budaya tersebut didukung oleh alam yang indah dan berbagai daya dukung pariwisata, seperti wisata bahari, water sport, wisata kuliner yang dikemas dalam berbagai festival pariwisata," kata Wabup Suiasa.

Selain itu, kepada perwakilan agen perjalanan itu Wabup Suiasa menjelaskan bahwa Badung memiliki fasilitas dan akomodasi yang sangat lengkap seperti vila dan hotel berbintang bertaraf internasional.

"Secara historis kondisi sosial budaya antara Bali dan Tiongkok juga memiliki beberapa kesamaan, sehingga tidak terlalu sulit dalam beradaptasi. Disamping adanya pertalian budaya yg berlangsung sejak dulu sampai saat ini," ujarnya.

Masalah erupsi Gunung Agung, menurut dia, juga tidak



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, melakukan pertemuan dengan salah satu agen perjalanan China, Caissa Holiday Travel, di Beijing, China. Antaranews Bali/Humas Badung/fjk

menjadi masalah selama ini, karena radius lokasi Gunung Agung dengan Kabupaten Badung sangat jauh.

Menurut dia, Pemprov Bali dan Pemkab Badung juga telah melakukan langkah-langkah penanganan bencana dan telah berbagi tugas dengan pemangku kepentingan di Bali, dengan istilah Mitigasi Team Bencana.

"Surat resmi penanganan segera dikirim ke agen perjalanan sehingga dapat dipakai dasar pijakan tentang penanganan bencana. Kami harapkan dengan kondisi ini, masyarakat China

dapat datang ke Bali untuk berwisata," kata Wabup Suiasa.

Perwakilan BPPD Badung, I Wayan Wijana, mengakui bahwa agen perjalanan Caissa Holiday Travel sudah dikenal sejak dulu dalam memberikan dukungan wisatawan yang tinggi terhadap pariwisata Badung.

Ia mengatakan, dengan fasilitas akomodasi sebagian besar ada di Badung, diharapkan kehadiran tim promosi itu juga dapat menggaet wisatawan milenial, sehingga industri yang diajak memiliki kaitan erat dengan minat dari karakteristik wisatawan. (adv)

Bupati Badung Paparkan PPNSB di Provinsi Bali



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kelima kanan) berfoto bersama dengan Gubernur Bali, Wayan Koster (keempat kiri) saat mensosialisasikan program PPNSB di Wiswa Shaba Kantor Gubernur Prov. Bali Renon Denpasar, Selasa (26/6). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, memaparkan dan menyosialisasikan Program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Badung 2016-2021 dengan mensinkronisasikan program yang dimiliki Pemerintah Provinsi Bali.

“Kami Pemerintah Kabupaten Badung sangat berterima kasih kepada Pemerintah Provinsi Bali dan juga Gubernur Bali Wayan Koster dengan program-programnya untuk membangun Badung,” ujar Bupati

Giri Prasta, di Kantor Gubernur Provinsi Bali, Denpasar, Selasa.

Ia memaparkan, Pemerintah Kabupaten Badung telah melakukan keselarasan program-program pembangunan yang dimiliki Pemerintah Provinsi Bali dengan Pemerintah Kabupaten Badung baik pendidikan, kesehatan, pembangunan fisik maupun non-fisik.

“Tentunya kami juga akan melakukan hal-hal tersebut untuk membangun Kabupaten Badung dan Bali yang kuat dan sejahtera ke depannya,” ujarnya.

Menurut Bupati Giri Prasta,

jajaran Pemerintah Kabupaten Badung telah melakukan program PPNSB yang manfaatnya telah dirasakan langsung oleh masyarakat Badung dengan peraturan Daerah yang tentunya telah sesuai dan disinkronkan dengan arahan dan program Pemerintah Provinsi Bali.

“Kami juga membangun sesuai dengan asas keadilan untuk membangun Badung yang kuat dan sejahtera. Terkait Pendidikan dan kesehatan kami melakukan secara total demikian pula dengan yang lainnya ini semua untuk kepentingan masyarakat,” kata Bupati Giri Prasta.

Dengan Visi Memantapkan pembangunan Badung berlandaskan Tri Hita Karana menuju masyarakat yang maju, damai dan sejahtera, jajaran pemerintahan Badung berharap dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan pembangunan Badung dan Bali kedepannya.

Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Gubernur Bali, Wayan Koster, Ketua DPRD Provinsi Bali, Adi Wiryatama, Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, Sekda Provinsi Bali, Dewa

Made Indra beserta jajaran serta Bupati/Walikota se-Bali.

Gubernur Bali, I Wayan Koster mengatakan, dengan “Nangun Sad Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana menuju Bali era Baru” diharapkan pembangunan di Bali perlu menjadikan perhatian bersama menuju Bali yang kuat dan maju.

“Ini harus dilakukan bersama-sama antara pemerintah Provinsi dan kabupaten/kota se-Bali dengan One Island One Management yang menjadi spirit pembangunan di Bali dengan genius lokalnya,” katanya.

Pihaknya atas nama Pemerintah Provinsi Bali juga mengucapkan terima kasih dan sangat mengapresiasi pemerintah kabupaten/kota se-Bali yang telah mensinkronisasikan program pemerintah provinsi yang telah dilaksanakan di Kabupaten/kota se-Bali.

“Dengan sinkronisasi program-program tersebut kami semua dapat membangun Bali yang lebih baik dan kuat di tahun mendatang” ujar Wayan Koster. (adv)

Badung Latih 60 Pemandu Wisata Desa/Kota

Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Badung, Bali, melatih 60 orang yang merupakan anggota Kelompok Sadar wisata (Pokdarwis) menjadi pemandu wisata pedesaan dan perkotaan.

“Pemandu wisata atau pramuwisata merupakan satu komponen yang berperan sebagai ujung tombak dalam sektor pariwisata,” ujar Kepala Bidang Sumber Daya Pariwisata, Badung, I Nyoman Suardana, di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, dunia pariwisata memerlukan tenaga yang terampil sebagai pemandu sehingga dapat memberikan kenyamanan dan informasi yang benar dan menarik.

“Apabila para pemandu wisata ini dapat menjalankan tugasnya secara profesional, maka dapat berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan ke wilayah Badung,” katanya.

Menurutnya, pelatihan pemandu wisata budaya pedesaan dan perkotaan merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan pengembangan desa wisata dan wisata perkotaan di Kabupaten Badung dengan perkembangan kota yang mulai pesat dengan Mangupura sebagai pusat kota.

Selanjutnya, daerah Kuta dan sekitarnya sebagai pusat pariwisata dengan segala fasilitas penunjangnya ditambah



Peserta mengikuti pelatihan Pemandu Wisata Budaya Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2019 di Badung, Nali. Antaranews Bali/Fikri Yusuf/Humas Badung

keberadaan 11 desa wisata di Kabupaten Badung yang memerlukan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global.

“Melalui pelatihan ini kami juga ingin meningkatkan kes-

ejaheraan dan produktivitas masyarakat lokal serta perluasan kerja di bidang pariwisata,” kata

Kasi Bimbingan Wisata Badung, I Gusti Ngurah Ari Wisnawan. (adv)

Unnes Belajar Pendirian FK ke Undiksha



Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., (baju biru) menerima rombongan UNS tentang pendirian FK di kampus setempat, Buleleng, Singaraja, Selasa (18/6) (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2019)

Perwakilan dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) belajar tentang proses pendirian Fakultas Kedokteran (FK) pada Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, dalam kunjungan ke universitas tersebut.

Rektor Undiksha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di kampus setempat di Singaraja, Selasa menyampaikan pendirian Fakultas Kedokteran Undiksha

yang surat keputusannya turun pada 8 Agustus 2018 itu membutuhkan proses yang cukup panjang, khususnya dalam penyusunan proposal.

"Kami harus berkali-kali melakukan FGD. Memperbaiki segala kekurangan. Ya, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan, seperti halnya pemerintah daerah, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) maupun lainnya," katanya.

Selain itu, kurikulum dan sumber daya manusia harus benar-benar dimantapkan. "Banyak hal yang harus dipersiapkan. Universitas Negeri Semarang sudah memiliki sejumlah program studi yang menjadi embrio Fakultas Kedokteran. Kami rasa pasti bisa mewujudkan rencana itu. Kami siap membantu," katanya.

Kepada tamunya, Prof Jampel memaparkan keunggulan FK Undiksha, yakni kompetensi inti dan kompetensi pendukung. Kompetensi inti sesuai standar kompetensi dokter Indonesia tahun 2012, sedangkan kompetensi pendukung adalah dokter dengan wawasan kedokteran pariwisata dengan konsep menciptakan "health and wellness tourism".

Dalam kesempatan itu, Wakil Rektor Bidang Akademik Unnes, Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si, Akt., selaku pimpinan rombongan dalam kunjungan pada 13 Juni

lalu itu mengakui rencana untuk mendirikan Fakultas Kedokteran sebagai salah satu bentuk dukungan untuk bidang kesehatan.

"Kunjungan ke Undiksha ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait hal-hal yang harus dipersiapkan maupun lainnya untuk mewujudkan cita-cita itu. Undiksha sudah lebih dulu memiliki Fakultas Kedokteran. Kami ingin tahu proses pendiriannya. Hal apa saja yang harus dipersiapkan," katanya.

Selain melalui kunjungan ke Undiksha, lanjut Zaenuri, pihaknya juga mewujudkan rencana itu dengan melakukan upaya lain, salah satunya meminta dukungan pemangku kepentingan terkait, seperti rumah sakit untuk pendidikan.

"Kami ingin proposal secepatnya bisa terselesaikan. Harapannya kerja sama dengan Undiksha tetap berjalan," katanya kepada mitranya, Rektor Undiksha Prof. Jampel. (ant)

BI: Pergub Produk Pertanian Lokal Dorong Ekonomi Bali

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Causa Iman Karana berpandangan pemberlakuan Peraturan Gubernur Bali Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pemasaran dan Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan dan Industri Lokal Bali akan berpengaruh positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Pulau Dewata.

"Jika semuanya siap, khususnya dari petani, demikian juga konsumennya yakni pihak hotel, restoran dan swalayan juga siap, maka sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Bali," kata Causa Iman Karana di Denpasar, Senin.

Terlebih di sektor pertanian akan tumbuh dengan bagus karena konsumennya menjadi pasti dan jelas. "Tentunya produk yang dihasilkan juga harus memenuhi standar dan kualitas yang dibutuhkan perhotelan, restoran maupun swalayan," ucapnya.

Selain itu, Pergub 99/2018,

juga berpengaruh mengurangi inflasi karena dapat mengurangi impor buah-buahan. Selama ini tidak jarang umat Hindu Bali yang menghaturkan gebogan (sesajen rangkaian buah-buahan dan janur) yang isinya mayoritas buah impor.

"Padahal, di Bali kita mempunyai jeruk Kintamani, mangga dan buah lokal lainnya yang juga bagus. Jangan sampai karena yang dipersembahkan itu buah impor, lantas doanya juga ke luar negeri," seloroh Causa.

Jika regulasi yang diterbitkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster itu benar-benar dilaksanakan, maka menurut dia, produksi-produksi di level pertanian dan perkebunan akan bergerak semua, sehingga ada penciptaan nilai-nilai tambah baru di sektor tersebut.

Causa mengharapkan tokoh-tokoh agama di Pulau Dewata juga ikut terlibat untuk memberikan pemahaman pada umat supaya mengutamakan



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Causa Iman Karana (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma/lhs/2019)

penggunaan produk-produk lokal.

Sementara itu, Gubernur Bali belum lama ini juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 5774 Tahun 2019 untuk mengoptimalkan implementasi Pergub 99/2018.

Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Anak Agung Ngurah Oka Sutha Diana mengemukakan dalam surat edaran tersebut berisikan empat poin penting yang ditujukan kepada Bupati/Wali Kota se-Bali,

Kepala OPD Provinsi Bali, Ketua MUDP, Ketua PHDI, Ketua PHRI Provinsi Bali, Ketua Aprindo dan Ketua Asosiasi Catering Provinsi Bali." Dalam surat edaran tersebut juga mengatur harga pembelian langsung dari petani, kelompok pembudidaya ikan dan perajin lokal Bali minimal 20 persen di atas biaya produksi dan dibayar tunai. Jika ditunda, pembayaran akan dilakukan melalui Perusahaan Daerah Provinsi Bali," ucapnya. (ant)

Kabupaten Gianyar Ikuti Festival Pusaka Nusantara



Parade budaya kabupaten Gianyar berpartisipasi dalam Festival Pusaka Nusantara dalam rangka HUT Kota Amlapura yang ke 379, di Area Puri Karangasem. (Foto Humas Gianyar)

Dinas Kebudayaan Gianyar mengikuti Rakernas ke VII Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) yang juga sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan Festival Pusaka Nusantara dalam rangka HUT ke 379 Kota Amlapura, di Area Puri Karangasem, Sabtu.

“Keikutsertaan Kabupaten Gianyar sebagai anggota JKPI

tidak lepas dari terdapatnya pusaka-pusaka yang tersebar di wilayah Gianyar yang sekaligus sudah menyandang Ketua Presidium JKPI pada tahun 2017. Kabupaten Gianyar merupakan pemilik pusaka terbanyak dari Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali,” kata Kadis Kebudayaan Gianyar I Ketut Mudana, dalam keterangan pers,

di Gianyar, Minggu.

“Kami dari Dinas Kebudayaan selalu mengupayakan keikutsertaan Kabupaten Gianyar yang bekerja sama dengan sanggar dan pegawai yang ada di Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar berkolaborasi untuk menampilkan pertunjukan di seluruh kegiatan JKPI,” tambah Mudana.

Kepala Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman I Wayan Adi Parbawa menambahkan, JKPI sudah berlangsung dari beberapa tahun yang lalu, Kabupaten Gianyar sudah diakui sebagai Ketua Presidium tahun 2017 tidak hanya di kancah Nasional akan tetapi sampai di kancah Internasional.

Yan Adi menuturkan JKPI yang terselenggara kali ini di kota Amlapura yang juga bertepatan dengan HUT Kota Amlapura, duta Kabupaten Gianyar tetap mempertahankan nama

besar sebagai bumi seni untuk menampilkan semaksimal mungkin dan hal ini mendapat dukungan penuh dari Bupati Gianyar yang tetap mengawal setiap kegiatan yang terkait partisipasi seni dan budaya.

Duta Kabupaten Gianyar di kota Amlapura mengikuti empat kegiatan yang terselenggara yakni pameran pusaka keris, pawai seni budaya, inovasi dan kreatif usaha kecil menengah (UKM), pertunjukan pementasan seni malam.

“Duta Kabupaten Gianyar satu-satunya Kabupaten/Kota yang full mengikuti semua kegiatan yang terselenggara di setiap pergelaran JKPI dan setiap seniman Gianyar akan selalu siap dan konsen untuk sukseskan semua pergelaran seni dan budaya demi mengharumkan nama Kabupaten Gianyar di kancah nasional maupun internasional,” ujar Yan Adi. (ant)

Kemendag-Pemkab Gianyar Latih “Ekspor” Perajin Perak Celuk



Suasana prosedur ekspor bagi peserta pilot project kerajinan perak dilakukan selama tiga hari diikuti oleh 30 orang perajin di Desa Celuk. (Foto Humas Gianyar)

Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BPPEI) Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan RI bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar mengadakan pelatihan prosedur ekspor bagi para peserta “pilot project” kerajinan perak di Desa Celuk, Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali.

“Lewat pelatihan ini, kami

harap dapat meningkatkan wawasan serta membantu para peserta pilot project hingga dapat memasarkan produknya secara online sehingga produk IKM/UMKM kita dapat bersaing dengan produk sejenis dari negara lain,” kata Kabid Perdagangan Disperindag Gianyar Heni Sriwahju, di Gianyar, Selasa.

Pelatihan yang diselenggarakan selama tiga hari (18-20

Juni 2019) tersebut dihadiri perwakilan dari BPPEI Setyaningsih dan Dari PT Antam Tbk diwakili oleh Manajer Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Karsiman, di Mina Mas Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali.

Berdasarkan data di Disperindag Gianyar, di Desa Celuk saat ini terdapat sekitar 300 perajin perak, namun tidak semuanya beraktivitas karena beberapa kendala. “Seperti diketahui persaingan bebas dan keterbukaan informasi berdampak sangat luas bagi industri ekspor di Gianyar,” kata Heni Sriwahju.

Menurut dia, untuk meningkatkan daya saing produk dan memperluas akses pemasaran secara global pemanfaatan teknologi informasi sangat mutlak dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para perajin perak.

Kegiatan Workshop Prosedur Ekspor bagi peserta pilot

project kerajinan perak itu diikuti oleh 30 orang perajin di Desa Celuk.

Sementara itu Perwakilan dari BPPEI Setyaningsih memaparkan selama tiga hari, peserta akan diberi materi tentang overview kegiatan ekspor, prosedur dan dokumen ekspor dan latihan pengajuan SKA (Surat Keterangan Asal/Certificate of Origin Service) secara online melalui e-SKA.

Materi akan diberikan oleh Hesty Dharmanita dari BPPEI. Pada hari kedua (19/6) materi akan diberikan oleh Untung Setyo Margono dengan bahan tata laksana kepabeanaan di bidang ekspor, prosedur transportasi dan penanganan cargo export dan incoterms 2010.

Pada hari ketiga (20/6) akan diberikan materi oleh Sonny Setyawan meliputi sistem pembayaran ekspor, latihan membaca dan memahami L/C dan latihan pengisian dokumen ekspor. (ant)

Tim Verifikasi UP2K PKK Nasional Kunjungi Banjar Desa Sinduwati Karangasem



Bupati Karangasem Mas Sumatri menerima tim penilai PKK Tingkat Nasional di Desa Sinduwati, Sidemen. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Bupati Karangasem, Bali I Gusti Ayu Mas Sumatri dan Wabup Wayan Artha Dipa menerima kunjungan Tim Verifikasi Lapangan Penilaian UP2K PKK Tingkat Nasional di Banjar Desa Sinduwati, Sidemen.

Lomba (UP2K) PKK di tingkat nasional tersebut diadakan dalam rangka peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK ke-45. Kunjungan kali ini turut dihadiri TP PKK

Tingkat Provinsi Bali, TP PKK Kabupaten Karangasem, para pimpinan OPD, Camat dan Lurah se-Kabupaten Karangasem serta masyarakat Banjar Sinduwati khususnya.

Dalam sambutannya, Bupati Mas Sumatri, mengucapkan selamat datang kepada tim verifikasi lapangan penilaian UP2K PKK dan menyampaikan sedikit gambaran tentang Kabupaten Karan-

gasem. Dalam Rangka Lomba UP2K PKK Tingkat Nasional Tahun 2019 di Desa Sinduwati yang diverifikasi pada hari ini.

Ia mengharapkan dapat memberikan peningkatan berbagai hal yang berhubungan dengan kesejahteraan keluarga dan pembangunan keluarga pada umumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan langsung masyarakat setempat yang beragam dari segi adat dan agama baik umat Hindu maupun umat Muslim yang sudah terjalin kerukunannya dari jaman dahulu yang sudah bersama-sama memajukan pembangunan ekonomi Desa Sinduwati ini.

“Dalam kesempatan ini saya atas nama masyarakat Kabupaten Karangasem mengucapkan rasa bangga dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Tim Penggerak PKK Kabupaten Karangasem beserta anggota, Tim Penggerak PKK Kecamatan Sidemen beserta anggota, Tim

Penggerak PKK Desa Sinduwati beserta anggota dan para Kader UP2K PKK Desa Sinduwati atas segala perjuangannya dalam menyukseskan kegiatan Lomba UP2K PKK sehingga sampai meraih nominasi di Tingkat Nasional Tahun 2019, yang tentu saja mengharumkan nama Karangasem yang kita cintai ini,” ucapnya

Ketua Tim Penggerak PKK Desa Sinduwati Ny Mingin Rumana menyampaikan, UP2K PKK Desa Sinduwati terbentuk pada tahun 2011 dengan modal awal Rp500.000, modal awal tersebut bantuan dari desa yang dananya bersumber dari ADD

Pada awalnya UP2K Desa Sinduwati terdiri dari 1 (satu) kelompok pelaksana (poklaka), senang dengan perkembangan UP2K sampai saat ini jumlah kelompok pelaksana (poklaka) sudah berkembang menjadi 9 poklaka yang tersebar di 5 banjar dinas yang ada di Desa Sinduwati. (ant)

25 Kabupaten/Kota Ikuti Rakernas Jaringan Kota Pusaka Indonesia di Karangasem

Sebanyak 25 kabupaten/kota yang menjadi anggota JKPI mengikuti Rapat Kerja Nasional (Rakernas) ke-7 Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) yang dibuka Bupati Karangasem, I Gusti Ayu Mas Sumatri selaku Ketua Presidium JKPI, di Villa Taman Surgawi Ujung, sejak Jumat (21/6) hingga Minggu (23/6).

Informasi yang diterima dari Diskominfo Pemkab setempat, Rabu, menyebutkan rakernas digelar selama tiga hari itu diisi dengan pemaparan dari Direktur Eksekutif JKPI Asfarinal. Dalam sambutannya, Asfarinal menyinggung perencanaan tata ruang wilayah yang harus dipikirkan secara matang, agar tidak merusak kekayaan pusaka yang bernilai tinggi yang dimiliki tiap wilayah.

“Jangan sampai, pengalaman negara-negara besar seperti Tiongkok, Yunani, Perancis,

Spanyol ataupun Italia, yang melakukan berbagai perubahan tata ruang dengan perencanaan yang tidak matang, terjadi di Indonesia,” katanya disela-sela rakernas yang dimeriahkan dengan Festival Pusaka Nusantara 2019 dan peringatan HUT ke-379 Kota Amlapura itu.

Berdasarkan penelitian, katanya, hal tersebut telah menjadikan negara-negara itu mengalami kerugian besar secara ekonomi, terutama di bidang pariwisata. “Karena kerusakan pusaka yang bernilai tinggi itu banyak wisatawan yang beralih dengan mengunjungi kawasan yang masih memiliki kekayaan pusaka,” katanya.

Asfarinal mengimbau kepada anggota JKPI, khususnya para kepala daerah agar selalu meningkatkan kesadaran akan budaya dan kekayaan pusaka yang dimiliki daerahnya masing-masing. Terus menjaga ciri



Bupati Karangasem Mas Sumatri saat bertemu peserta Rakernas JKPI VII. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

khasnya dan terus menghargai sejarah. Kepala daerah juga diimbau untuk memperhatikan pendidikan agar generasi penerus ditanamkan rasa cinta dan bangga akan kekayaan pusakanya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Karangasem, Mas Sumatri berharap kedatangan para peserta rakernas JKPI di Kabu-

paten Karangasem mendorong masyarakat Karangasem memelihara pusaka, baik pusaka alam, budaya dan saujana di Kabupaten Karangasem. Hingga saat ini pusaka tersebut masih terpelihara dengan baik, karena pusaka yang ada di Kabupaten Karangasem berkaitan erat dengan kehidupan dan penghidupan masyarakat Karangasem. (ant)

Sempat Vakum, Gandrung Smara Ratih “Bangkit” Pada Pesta Kesenian Bali

Tari gandrung yang dibawakan Sekaa (Kelompok) Gandrung Smara Ratih dari Banjar (Dusun) Pande, Kabupaten Klungkung, kembali “bangkit” pada ajang Pesta Kesenian Bali ke-41/2019, setelah bertahun-tahun sempat vakum.

“Sekaa ini dibuat tahun 1987. Setelah masa kejayaan Gandrung di Klungkung mencuat, gandrung pun mengalami kemerosotan regenerasi hingga vakum bertahun-tahun,” kata Ni Wayan Sueni, penggarap tari tersebut, di sela-sela pentas gandrung, di Taman Budaya Provinsi Bali, di Denpasar, Sabtu.

Tari gandrung sebenarnya bukan hal yang baru di Klungkung. Kemunculannya diketahui di Klungkung sekitar tahun 1934. Gandrung merupakan sebuah tari pergaulan yang dilakukan oleh penari laki-laki yang diilustrasikan sebagai perlambang kesuburan dan keselamatan.

Tari ini dipakai sebagai kaul saat masyarakat diserang wabah penyakit cangkrim. Gandrung pun merupakan tarian yang sakral, pementasannya saat itu dipuput (dipimpin) oleh Ida Pedanda dari Gria Pidada Klungkung.

Seiring berjalannya waktu, tari pergaulan ini berjaya di Kabupaten Klungkung pada tahun 1970an sampai memasuki tahun 1990an. Bahkan di tengah-tengah masa kejayaannya, muncul Sekaa Gandrung Semara Ratih pada 1987.

Dalam kesempatan PKB ke-41, Sanggar Semara Ratih coba kembali bangkit dengan Gandrungnya. “Jadi ada salah satu seniman lingsir (tua) yang berinisiatif untuk merintis dan mengingatkan kembali gandrung tabuh yang lama,” ujar Sueni.

Tak adanya geliat gandrung di Klungkung menurut Sueni dipengaruhi oleh dua hal yakni karena para seniman yang mengetahui (tari dan tabuh-red) sudah me-



Penampilan Tari Gandrung yang dibawakan Sekaa Smara Ratih dalam Pesta Kesenian Bali 2019 (Antaraneews Bali/Dok Disbud Bali/lhs/2019)

ninggal dan sudah tua-tua, kemudian dia tidak memberikan pada kaum yang muda, maka tidak ada regenerasi. “Selain itu dari penari juga terkadang kalau diajak seperti latihan joged, jadi terkadang enggan,” katanya.

Meski demikian, di tengah keterbatasan, Sekaa Gandrung Smara Ratih dan para warga Banjar Pande turut saling bersinergi. Sueni mengaku, walaupun tarian gandrung termasuk tarian sakral,

penampilannya kali ini bukanlah yang disakralkan. Biasanya, sebelum menarikan Tari Gandrung, penari harus melakukan pantangan dan juga pemilihan penari yang berpijak dari ritual.

“Karena saya belum bisa dan juga para penari berani, jadi saya membawa konsep palegongan, hanya untuk menghibur masyarakat,” ucapnya sembari mengatakan tetap berpijak pada pakem gandrung terdahulu. (ant)

Program TOSS Klungkung Dilirik Anak Perusahaan PLN

Program Inovasi TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat) “Gema Santi” Kabupaten Klungkung, Bali, dilirik PT Pembangkitan Jawa-Bali, yang merupakan anak usaha dari PT PLN.

“Kami ingin melihat langsung program TOSS Gema Santi, untuk mengetahui kinerja dan teknis dari program ini. Bagi kami, nanti bahan bakar dari TOSS yang biasanya menggunakan sampah akan diganti dengan menggunakan tumbuhan enceng gondok yang berada di sekitar Waduk Cirata, yang pertumbuhannya dua persen setiap hari,” kata Komisaris Utama PT Pembangkitan Jawa-Bali Sriyono D Siswoyo dalam keterangan pers yang diterima di Klungkung, Jumat.

Saat berkunjung ke Kabupaten Klungkung (20/6) dan bertemu Sekda Klungkung I Gede Putu Winastra, ia mengatakan perusahaannya memang bergerak di bidang pembangkit-

tan listrik, operasi, perawatan, dan bisnis lainnya yang terkait dengan kelistrikan nasional.

Menurutnya, ada rencananya menerapkan konsep TOSS untuk menangani pertumbuhan enceng gondok, yang selama ini hanya dibersihkan untuk dibuang, atau kalaupun ada yang dikelola jumlahnya sangat terbatas.

“Kami ingin enceng gondok nanti dapat diterapkan dalam program TOSS, yaitu diubah menjadi pelet, sehingga dapat mempunyai manfaat bagi masyarakat sekitar,” katanya.

Pihaknya ingin mempelajari kinerja dari TOSS dari sisi teknis, termasuk skema kerja sama pembagian tugas yang sudah terjalin antara Pemkab Klungkung, STT PLN, dan PT. Indonesia Power terkait program ini.

“Kami sedang berpikir, jika ini berhasil maka bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar



Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra saat menerima rombongan PT Pembangkitan Jawa-Bali yang merupakan anak usaha PLN yang ingin mempelajari program TOSS Gema Santi, Kamis (20/6). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

dan skema kerjasama yang ada di Kabupaten Klungkung bisa kami terapkan disana,” katanya.

Ia juga menegaskan, apabila hal ini berhasil, pihaknya tidak akan lupa bahwa Kabupaten Klungkung yang sudah mengajarnya.

Keunggulan dari program TOSS ini, katanya, antara lain

tidak ada proses pemilahan, sehingga sampah akan diolah secara langsung melalui proses peuyeumisasi, briketisasi/peletisasi, dan gasifikasi, dengan menggunakan bio activator, dalam waktu tiga hari bau hilang, dan dalam waktu sepuluh hari volume sampah sudah berkurang. (ant)

Bupati Bangli Pimpin Studi Banding Desa Digital ke Semarang



Bupati Bangli I Made Gianyar berfoto bersama-sama di sela-sela melakukan studi tiru mengenai desa wisata dan pelayanan administrasi berbasis teknologi informasi ke desa Sepakung, kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. (Foto Humas Bangli)

Bupati Bangli I Made Gianyar memimpin studi banding mengenai desa wisata dan pelayanan administrasi berbasis teknologi informasi ke Semarang, Jawa Tengah.

“Ketertarikannya pada desa sepakung sebagai desa digital tentunya akan membawa dampak positif untuk perkembangan dan kemajuan desa. “tentunya kedatangan kita bersama

,dengan melihat dan mendengar secara langsung akan dapat lebih mudah memahami kemajuan dan mengikuti desa Sepakung sebagai desa digital untuk dapat diaplikasikan pada desa desa yang ada di Bangli,” ujar Bupati Bangli I Made Gianyar, dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Kamis.

Keberangkatan Bupati Bangli I Made Gianyar selama 3

hari (tanggal 17-19) ke desa Sepakung, kecamatan. Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah bersama 68 orang Badan Permusyawaratan Desa (BPD) se – Kabupaten Bangli ini , merupakan tindak lanjut dari agenda peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa yang telah dilakukan pada bulan Mei yang lalu untuk BPD se- Kab. Bangli.

Kedatangan Bupati Bangli I Made Gianyar bersama rombongan , Senin (17/6) ,diterima Sekretaris Daerah (Sekda) Kab. Semarang Gunawan Wibisono , Pj. Kades Muhamad Mustain , Sekdes Sepakung Saduloh, perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat di gedung pertemuan Kantor Desa Sepakung ,Kecamatan Banyu Biru, Semarang , Jawa Tengah.

Di samping itu, Bupati juga berharap dalam studi tiru ini bisa mendapatkan informasi baik dari pemerintah Kab.

Semarang ataupun dari pemerintahan desa berkaitan dengan tata kelola pemerintahan desa secara umum , baik dibidang pemerintahan , perencanaan, maupun dalam tata kelola keuangan.

“Tak hanya itu juga yang ingin kita gali disini, lanjut Bupati Made Gianyar, berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok fungsi BPD di Kabupaten Semarang kiranya dapat kita diskusikan sebagai bekal untuk BPD kita dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di pemerintahan desa,” tegas dia.

Sementara itu, Sekda Kabupaten Semarang Gunawan Wibisono menyampaikan dirinya mewakili Kabupaten Semarang merasa bangga dengan kunjungan ini, dan berharap apapun yang diperoleh di desa digital Sepakung ini, benar benar dapat bermanfaat dan dapat diaplikasikan langsung untuk Kabupaten Bangli. (adv)

Targetkan Lebih Dari 4 Juta Pengunjung, Tabanan Adakan Festival Yeh Gangga

Bupati Tabanan, Ni Putu Eka Wiryastuti menargetkan sekitar 4 juta lebih kunjungan dari para wisatawan domestik dan mancanegara melalui pelaksanaan Festival Yeh Gangga pada 22-23 Juni 2019, karena tahun lalu sudah mencapai jumlah kunjungan itu.

“Kalau dilihat dari tahun lalu sekitar 4 juta kunjungan wisatawan yang datang ke Tabanan, tapi dengan adanya Festival Yeh Gangga ini, diharapkan bisa melebihi 4 juta kunjungan ke Kabupaten Tabanan,” kata Bupati Tabanan, Ni Putu Eka Wiryastuti, disela - sela menikmati kuliner pada Festival Yeh Gangga, Minggu.

Ia juga mengatakan dengan dilaksanakannya Festival Yeh Gangga ini, dapat menjadi cara agar kunjungan wisatawan asing dapat meningkat, terutama dalam memperlihatkan potensi laut yang dimiliki Kabupaten Tabanan.

Selain itu, pihaknya mengapresiasi Festival Yeh Gangga, yang diadakan pertama kali pada tahun 2017, dan kembali diadakan pada tahun 2019. Festival ini juga merupakan pesta rakyat guna untuk lebih memperkenalkan Tabanan dengan pantainya.

“Kita juga disini tidak kalah karena kita juga penghasil lobster, beberapa tempat nongkrong yang juga ditata, juga kita ada kuliner yang bisa dikenalkan tidak hanya di Desa tapi juga ke wisatawan luar Sehingga tidak hanya sanur saja, disini juga layak dikunjungi,” jelasnya.

Dengan adanya Festival Yeh Gangga berbentuk pesta rakyat ini, diharapkan menghasilkan output yang dapat bersaing dan melahirkan entrepreneur - entrepreneur handal. Kedepannya stand - stand dari warga setempat akan dilakukan pembinaan lebih lanjut baik dari Pemerintah Tabanan dan instansi terkait.



Bupati Tabanan menargetkan lebih dari 4 juta pengunjung mendatangi Kabupaten Tabanan untuk tahun ini, terlebih lagi di Festival Yeh Gangga menjadi ajang untuk memperkenalkan potensi laut yang dimiliki Kabupaten Tabanan. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2019)

Pesta Rakyat yang dilaksanakan selama dua hari ini, juga mendapat respon positif dari Dinas Pariwisata Tabanan, yang menjelaskan di Festival Yeh Gangga ini lebih menonjolkan potensi laut.

“Kita melakukan sesuai dengan visi misi Bupati, bahw pariwisata itu dikembangkan dengan melibatkan lapisan masyarakat dan selalu mengacu dengan konsep Tri

Hita Karana, baik hubungan dengan Tuhan, dengan lingkungan, dan dengan sesama,” kata Kepala Dinas Pariwisata Tabanan, I Made Yasa.

Ia juga menjelaskan anggaran yang dihabiskan dalam pelaksanaan festival ini yang dihelat selama dua hari, sekitar Rp1 Miliar yang berasal dari dana APBD, dan bantuan dari Pemerintah Pusat. (ant)

38 Penyelam Bersihkan Sampah Plastik di Laut Buleleng

Sebanyak 38 penyelam dari 15 pusat selam melakukan penyelaman sekaligus pembersihan sampah plastik dalam aksi Buleleng Underwater and Beach Clean Up 2019 di kawasan bawah laut Pantai Lovina, Buleleng, Bali, Jumat.

“Saya bangga terhadap para diver (penyelam) yang punya kepedulian secara ikhlas terhadap lingkungan sekitar, utamanya sampah plastik yang selama ini mencemari laut Buleleng,” kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat melepas para penyelam di Pantai Lovina.

Para penyelam profesional itu turun memungut sampah plastik yang mengotori terumbu karang di kawasan wisata bahari Pantai Lovina dalam acara yang di gagas oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup dan Hari Kelautan Sedunia.

Bupati mengatakan Kabupaten Buleleng memiliki wilayah laut dan kawasan terumbu karang yang lebih luas dibandingkan dengan daerah lain di Bali dan karenanya membutuhkan keterlibatan seluruh masyarakat untuk ikut menjaganya.

“Saya sangat prihatin melihat para nelayan di Buleleng yang terhambat saat melaut karena banyaknya sampah plastik di terumbu karang, dan ikan-ikan di laut juga terkena dampaknya,” katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng Putu Ariadi Pribadi S.STP.,MAP mengatakan sampah plastik mencemari terumbu karang di kawasan perairan sekitar Pantai Lovina karena pada musim penghujan tujuh sungai yang bermuara di kawasan Pantai Lovina membawa banyak sampah ke laut.

“Untuk itu, bertepatan den-



Puluhan penyelam dari 15 pusat selam melakukan penyelaman sekaligus pembersihan sampah plastik dalam aksi Buleleng Underwater and Beach Clean Up 2019 di kawasan bawah laut Pantai Lovina, Buleleng, Bali, Jumat (14/6). (Foto Antaranews Bali/ Made Adnyana/2019)S

gan Hari Lingkungan Hidup dan Hari Kelautan Se-dunia, khususnya di Kabupaten Buleleng melaksanakan kebersihan sampah plastik baik yang berada di bawah laut maupun di sepanjang bibir Pantai Lovina,” katanya.

Selain memunguti sampah

yang mencemari daerah terumbu karang, Ariadi menjelaskan, para penyelam yang terlibat dalam kegiatan itu juga melakukan upaya rehabilitasi terumbu karang yang rusak dan patah akibat terjangkit gelombang besar pada bulan Januari dan Februari. (ant)

Legislator Puji Raihan WTP Pemkab Jembrana



Bupati Jembrana I Putu Artha (kiri) menerima hasil pandangan fraksi dari Ketua DPRD I Ketut Sugiasa, dalam rapat paripurna dengan agenda pembacaan pandangan umum fraksi, Senin (24/6). (Antaranews Bali/Humas Jembrana/2019)

Legislator di DPRD Jembrana memuji pemerintah kabupaten setempat karena laporan keuangan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diraih dari BPK RI.

Pujian itu disampaikan saat Bupati Jembrana I Putu Artha menghadiri rapat paripurna di DPRD setempat, dengan

agenda pembacaan pandangan umum fraksi terhadap rancangan peraturan daerah, di Negara, Senin.

“Kami sangat bangga dan bersyukur, di akhir pengabdian kami selaku anggota DPRD Jembrana, pengelolaan keuangan pemerintah daerah tetap memegang teguh prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dae-

rah yang benar dan taat azas,” kata I Dewa Komang Wiratnadi, yang membacakan pandangan umum dari Fraksi PDI P.

Hal senada juga disampaikan Fraksi Demokrat Sejahtera lewat pandangan umum dibacakan I Putu Kama Wijaya, yang fraksinya memberikan apresiasi terhadap prestasi yang telah diraih terkait hasil laporan pemeriksaan oleh BPK RI Perwakilan Bali, yang telah memberikan opini WTP terhadap Kabupaten Jembrana.

“Ini yang kelima kalinya berturut-turut Kabupaten Jembrana mendapatkan opini tersebut, sehingga nantinya kita bersama-sama selalu berkomitmen untuk menjalankan roda pemerintahan yang transparan dan akuntabel,” katanya.

Selain memuji raihan WTP, pada rapat tersebut juga di sampaikan, semua fraksi mendukung tahapan Pilkel secara serentak tetap dilaksanakan

pada September 2019.

Fraksi Partai Gerindra lewat I Made Putu Yudha Baskara menyarankan, agar tahapan pemilihan perbekel serentak di tahun 2019 tetap dilaksanakan tanpa harus menunggu selesainya pengundangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Perda no 2 Tahun 2015.

“Secara prinsip adanya Permendagri No 65 tahun 2017 tentang Perubahan Permendagri Nomor 112 Tahun 2014 Pemilihan Kepala Desa, tidak membatalkan Perda no 2 Tahun 2015 tentang Pemilihan Perbekel,” katanya.

Oleh karena itu, katanya, tahapan pemilihan perbekel tetap dijalankan sebagaimana tahapan yang sudah ditetapkan.

Ia menegaskan, pihaknya berkomitmen untuk menyegerakan penyelesaian pembahasan Rancangan Peraturan Daerah pada masa persidangan ini. (ant)